

SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



Lolos Tahap I Penilaian Eksternal, Bappebti Semakin Dekat dengan ZI 2024

Jakarta, 17 September 2024 – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) lolos tahap I pada penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI) eksternal tahun 2024 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). Semakin dekatnya menuju ZI menandakan komitmen Bappebti dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) guna mendukung pembangunan ZI 2024.

“Lolosnya Bappebti tahap I pada penilaian pembangunan Zona Integritas (ZI) eksternal adalah pencapaian yang signifikan. Diharapkan Bappebti dapat secara tuntas menyelesaikan setiap tahapan penilaian ZI 2024 sehingga dapat berhasil menuju ZI. Hal ini adalah wujud komitmen kami dalam penguatan integritas, baik organisasi maupun SDM Bappebti,” jelas Kepala Bappebti Kasan pada hari ini, Selasa (17/9).

Kasan menambahkan, Bappebti menggulirkan tiga inovasi untuk mendukung pembangunan ZI Bappebti pada 2024, yaitu pembentukan Bursa Aset Kripto, pembentukan Bursa *Crude Palm Oil* (CPO), dan penilaian peringkat pialang berjangka komoditi. Bursa Aset Kripto adalah salah satu bagian penting dari ekosistem aset kripto Indonesia yang dibangun pada Juli 2023. Bursa Aset Kripto berfungsi melakukan pencatatan dan pengawasan atas keseluruhan transaksi yang terjadi di pedagang Aset Kripto sehingga perdagangan lebih termonitor, transparan, adil, dan akuntabel.

“Pembentukan Bursa Aset Kripto merupakan hasil kolaborasi Bappebti dengan pemangku kepentingan terkait yang bertujuan untuk penguatan perlindungan kepada masyarakat/pelanggan dan memberikan kepastian berusaha bagi pelaku industri Aset Kripto di tanah air. Dengan dibentuknya bursa, tata kelola perdagangan aset kripto di Indonesia diharapkan menjadi lebih baik dan transaksi masyarakat menjadi lebih aman,” ungkap Kasan.

Sementara itu, terkait inovasi Pembentukan Bursa CPO, Kasan menyampaikan ini adalah langkah strategis yang sangat baik untuk mewujudkan mimpi Indonesia memiliki harga acuan sendiri bagi perdagangan komoditas CPO. Sebagai negara produsen dan eksportir terbesar CPO, saat ini Indonesia masih menggunakan harga bursa di Malaysia dan Rotterdam sebagai acuan.

“Dengan potensi besar yang ada saat ini, saya yakin Indonesia dapat memiliki harga acuan CPO sendiri. Melalui kolaborasi sinergis antara Bappebti dengan pemangku kepentingan terkait, akhirnya kami dapat mendirikan Bursa CPO yang mewadahi transaksi perdagangan CPO di Indonesia supaya membentuk harga acuan yang adil, transparan, kredibel, dan real time,” tegas Kasan.

Harga acuan CPO yang terbentuk dari transaksi di Bursa CPO Indonesia akan bermanfaat bagi masyarakat utamanya pelaku usaha CPO. Salah satu manfaat harga acuan CPO tersebut adalah mendorong perbaikan harga tandan buah segar (TBS) di tingkat petani oleh Kementerian Pertanian. Selain itu, harga acuan CPO dapat digunakan dalam penetapan harga biodiesel oleh Kementerian ESDM dengan lebih akurat, penetapan Harga Patokan ekspor (HPE) yang lebih jelas, dan optimalisasi penerimaan negara dari pajak.

Terkait inovasi peringkat pialang berjangka komoditi, Bappebti melakukan penilaian berkala atas kinerja pialang berjangka di bawah pengawasan Bappebti. Penilaian berkala yang dilakukan setiap tiga bulan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pialang berjangka di bawah pengawasan Bappebti.

“Penilaian dilakukan berdasarkan hasil pengawasan Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) dengan aspek penilaian dan indikator sesuai ketentuan yang ditetapkan. Sistem penilaian ini juga sebagai upaya menjaga citra positif PBK di Indonesia dan mengurangi aduan. Masyarakat juga akan dimudahkan dalam memilih Pialang Berjangka dengan nilai baik untuk menjadi fasilitator dalam transaksi PBK,” imbuh Kasan.

Inovasi-inovasi yang dilakukan tersebut merupakan refleksi semangat Bappebti dalam mengembangkan industri perdagangan berjangka di Indonesia. Untuk itu melalui pembangunan ZI yang saat ini sedang diupayakan, Bappebti diharapkan lebih optimal dalam berkontribusi bagi penguatan perdagangan dan ekonomi nasional yang didukung oleh sumber daya yang berintegritas.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Rivai Abbas
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Olvy Andrianita
Sekretaris
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Kementerian Perdagangan
Email: humas.bappebti@kemendag.go.id

